

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN
PASIEN STEMI DI RSUD UNDATA
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**SIGITRO KEDO
201901117**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* Di RSUD Undata Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 15 Agustus 2023



SIGITRO KEDO

Nim 201901117

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN
PASIEN STEMI DI RSUD UNDATA
SULAWESI TENGAH**

*THE CORRELATION BETWEEN HYPERTENSION AND THE INCIDENCE
OF STEMI PATIENTS IN UNDATA HOSPITAL
CENTRAL SULAWESI*

Sigitro Kedo, Elifa Ihda Rahmayanti, Nelky Suriawanto
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang jumlahnya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diperkirakan jumlah penderita hipertensi di dunia saat ini mencapai 970 juta, Angka ini diprediksi akan terus mengalami peningkatan mencapai 1,56 milyar penduduk yang diperkirakan pada tahun 2025 akan menderita hipertensi. Hal ini di buktikan dengan prevalensi hipertensi pada penduduk di Indonesia umur > 18 tahun berdasarkan hasil diagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4% penderita hipertensi. kemudian kasus Di RSUD UNDATA PALU Sulawesi Tengah sebanyak 212 kasus hipertensi, dan penderita kejadian pasien *STEMI* sebanyak 208 kasus. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* Di RSUD Undata Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini yaitu *Kuantitatif* dengan metode observasional analitik pendekatan *crossectional*. menggunakan total sampling, sampel dalam penelitian ini Hipertensi sebanyak 54 responden Di RSUD Undata Sulawesi Tengah, dan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan *Pearson Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 responden sebagian besar responden memiliki Penyakit *STEMI* berjumlah 37 responden (68,5%), sedangkan responden yang memiliki penyakit NSTEMI berjumlah 17 responden (31,5%). Hasil analisis *Pearson Chi-Square* di peroleh 0,039 *p value* (< 0,05,) Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Hubungan antara hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* Di RSUD Undata Sulawesi Tengah. Saran bagi RSUD Undata Sulawesi Tengah dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan tentang kejadian pasien *STEMI*.

Kata Kunci : Hipertensi, STEMI

ABSTRACT

Hypertension is one of the diseases that the prevalence continues to increase every year. In the World mentioned it is estimated that the number of people with hypertension currently reaches 970 million. This record is predicted to continue increasing to reach 1.56 billion people who are suspected of suffering from hypertension in 2025. This is evidenced by the prevalence of hypertension in the population in Indonesia aged above 18 years said based on the results of the diagnosis of medical staff about 9.4% of hypertension patients. Then, in UNDATA General Hospital, Palu, Central Sulawesi found 212 cases of hypertension and 208 cases of STEMI patients. The aim of the research was to determine the correlation between hypertension and the incidence of STEMI patients at Undata Hospital, Central Sulawesi. This is quantitative research with analytical observational methods crosssectional approach. The total sample of 54 respondents of hypertension patients at Undata Hospital Central Sulawesi that was taken by total sampling technique. Data analysis using Pearson Chi-Square. The results of the research found that among 54 respondents, about 37 respondents (68.5%) had the STEMI category, and about 17 respondents (31.5%) had the NSTEMI category. The results of the Pearson Chi-Square analysis obtained $p\text{-value}=0.039$ (<0.05), so it could be concluded that there is a correlation between hypertension and the incidence of STEMI patients at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestions for Undata General Hospital, Central Sulawesi Province should improve the nursing care services toward the incidence of STEMI patients.

Keywords: Hypertension, STEMI



**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN
PASIEN STEMI DI RSUD UNDATA
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara



**SIGITRO KEDO
201901117**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN PASIEN STEMI DI
RSUD UNDATA SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

SIGITRO KEDO

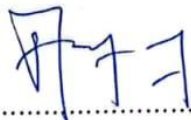
201901117

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep
NIK : 2022090114


(.....)

Penguji II
Ns. Elifa Ihda R., S.Kep.,M.Kep
NIK. 20120901025


(.....)

Penguji III
Nelky Suriawanto, S.Si.,M.Si
NIK. 20170901071


(.....)

Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara


Dr.Tigor H. Situmorang. M.H.,M.Kes

NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan izinkanlah penulis menghanturkan semba sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Wenti kedo dan Ibunda Norma mobiliu Adik Mawitri kedo atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan juli 2023 ini ialah “Keperawatan Medikal bedah, dengan Judul “Hubungan Hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* Di RSUD Undata Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty Lamtimur Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara sekaligus selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini.
4. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti S.Kep.,M.kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nelky Suriawanto, S.si.,M.si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan staff Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama

penulis mengikuti pendidikan

7. Ns. Rifal mardani S.Kep dan Ns. Rifaldi bilale S.Kep yang selalu membantu dan memberikan motivasi, serta semangat dalam penyusunan skripsi ini
8. Ns. Viere Allanled Siauta S.Kep.,M.Kep dan Ns. Olivia ice Lilipaly S.Kep yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini
9. Sandy, Aldi, f a h m i, Reski, intan, yang selalu membantu saya dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rhenazillah. H Alhasni, S.Tr. Keb yang selalu membantu dan memberikan motivasi, serta semangat dalam penyusunan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan saya IV C Keperawatan dan angkatan 2019 yang banyak memberikan bantuan, dukungan dan semangat.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibagian ilmu keperawatan.

Palu,15 Agustus 2023



SIGITRO KEDO

Nim 201901117

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teoritis	6
B. Kerangka Konsep	31
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisa Data	36
I. Bagan Alur Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil	38
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Distribusi Karakteristik responden berdasarkan umur,pendidikan pekerjaan Di RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah.	42
Tabel	4.2	distribusi frekuensi pasien Hipertensi berdasarkan Pra Hipertensi, hipertensi tipe 1, hipertensi tipe 2.	43
Tabel	4.3	distribusi frekuensi pasien berdasarkan <i>STEMI</i> dan NSTEMI	43
Tabel	4.4	Distribusi Hubungan Hipertensi dengan kejadian pasien <i>STEMI</i> Di RSUD Undata Sulawesi Tengah.	44

DAFTAR GAMABAR

Gambar	2.1	Fragmen ST	14
Gambar	2.2	Arteri koroner normal dan terkena aterosklerosis	26
Gambar	2.3	tenosis arteri yang mempengaruhi koroner bervariasi	26
Gambar	2.4	Organ jantung	32
Gambar	3.1	Diagram Penelitian	39
Gambar	4.1	Profil RSUD Undata Sulawesi Tengah	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal pelaksanaan penelitian
- Lampiran 2 : Surat permohonan pengambilan data pemerintah daerah provinsi sulawesi tengah
- Lampiran 3 : Surat balasan pemerintah daerah provinsi sulawesi tengah
- Lampiran 4 : Surat permohonan pengambilan data awal di RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 5 : Surat balasan telah selesai pengambilan data awal di RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 6 : Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian di RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 7 : Lembar Observasi
- Lampiran 8 : Surat balasan selesai penelitian RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 9 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 : Riwayat hidup penulis
- Lampiran 11 : Lembar bimbingan prposal/skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem kardiovaskuler merupakan kerjasama antara beberapa organ tubuh dalam menjalankan fungsi transportasi. Sistem ini bertanggung jawab untuk mentransportasikan darah, yang mengandung nutrisi, bahan sisa metabolisme, hormone, zat kekebalan tubuh, dan zat lain ke seluruh tubuh Sehingga, tiap bagian tubuh akan memperoleh nutrisi dan proses pembuangan sisa metabolisme ke dalam darah. Hormone yang terpenuhi pada seluruh tubuh dapat meningkatkan proses metabolisme dan mudah untuk diatur (Irwan & Risnah, 2020).

Hipertensi berawal dari bahasa latin yaitu hiper dan tension. Hiper ialah tekanan yang berlebihan dan tension ialah tensi. Hipertensi merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam kurun waktu yang lama) yang dapat menyebabkan kesakitan pada seseorang dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang jumlahnya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diperkirakan jumlah penderita hipertensi di dunia saat ini mencapai 970 juta. Angka ini diprediksi akan terus mengalami peningkatan mencapai 1,56 milyar penduduk yang diperkirakan pada tahun 2025 akan menderita hipertensi (Kayce et al., 2015). Komplikasi pembuluh darah yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi dapat menyebabkan penyakit arteri koroner, serangan jantung (penyumbatan pembuluh darah yang menyebabkan kerusakan jaringan), stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi berat, primer atau sekunder, menghasilkan penebalan jangka panjang dan remodeling dinding pembuluh darah untuk mengakomodasi stres mekanik hipertensi. Akhirnya, jika tekanan darah tetap tinggi, terjadi vasodilatasi, merusak pembuluh darah. Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan gangguan peredaran darah otak / stroke hemoragik (Kadir, 2018).

ST-elevation myocardial infarction (STEMI) merupakan bagian dari Sindrom Koroner Akut (SKA) yang secara umum disebabkan oleh rupturnya plak aterosklerosis yang mengakibatkan oklusi total pada arteri koroner dan disertai dengan nyeri dada yang merupakan tanda dan gejala klinis iskemi miokard, serta adanya J point yang persisten, elevasi segmen ST serta peningkatan biomarker kematian sel miokardium yaitu troponin (cTn) (Wahyunadi et al., 2018). Faktor terjadinya *STEMI* kebanyakan disebabkan oleh adanya sumbatan pada pembuluh darah jantung atau lebih dikenal dengan sebutan atherosklerosis. *STEMI* juga terjadi akibat adanya spasme pada arteri koroner. Adapun juga faktor resiko terjadinya *STEMI* diantaranya perokok, memiliki riwayat keluarga mengalami penyakit jantung koroner atau stroke, kurang aktivitas fisik, memiliki riwayat penyakit diabetes militus, memiliki berat badan berlebihan atau obesitas dan memiliki riwayat kolesterol tinggi dan Hipertensi (Satoto, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Pracilia et., al (2019) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara merokok dengan PJK, dimana angka persentase derajat perokok tertinggi yaitu pada derajat perokok berat sebesar 83% sedangkan angka persentase derajat perokok terendah yaitu pada derajat perokok ringan sebesar 17%.9 Dari hasil penelitian ditemukan derajat merokok yang berat lebih berhubungan dengan terjadinya PJK. Hal tersebut dipengaruhi oleh kandungan bahan yang terdapat dalam rokok seperti nikotin, CO serta ROS yang meningkat seiring dengan tingkat konsumsi merokok. Bahan-bahan tersebut akan mengakibatkan terjadinya hipoksia pada endotel sehingga akan timbul plak aterosklerosis yang berujung pada PJK.

Berdasarkan hasil penelitian Irwan (2018) faktor risiko pasien stemi diantaranya Faktor presipitasi misalnya yang disebabkan oleh infark miokard, kelainan katup jantung, infeksi (terutama infeksi saluran pernapasan), infark paru, aritmia (misalnya fibrilasi atrium), terhentinya pengobatan penyakit jantung, kelelahan, makan garam yang berlebihan dan anemia. Faktor diluar jantung atau ekstra kardial

misalnya disebabkan anemia, hipertensi, tirotoksikosis, miksedema, fistula arteriovenosa polisitemia vera dan penyakit paget, serta pengobatan endokarditis.

Sedangkan di Indonesia, berdasarkan pada hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 didapatkan bahwa sebagian besar masalah hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hal ini dibuktikan dengan prevalensi hipertensi pada penduduk di Indonesia umur > 18 tahun berdasarkan hasil diagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4% dan berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah sebesar 25,8% (Nurvita, 2021). Menurut data *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan pada kelompok usia dewasa yang berusia ≥ 25 tahun prevelensi penderita hipertensi yaitu sekitar 40%. Hipertensi diperkirakan dapat menyebabkan kematian kisaran 7,5 juta dan di dunia mencatat sekitar 12,8% penyebab kematian. Pada Negara Amerika Serikat penduduknya menderita hipertensi yang terjadi pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan diprediksi terdapat 33,8%. Prevelensi penderita hipertensi di Indonesia, menurut Departemen Kesehatan yaitu terdapat sekitar 31,7%, dimana hanya 7,2 dari 31,7% penduduk yang mempunyai pemahaman mengenai hipertensi serta terdapat kejadian yang minum obat hipertensi hanya sekitar 0,4% (Nurhaeni et al., 2022).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, Laporan *Global State of Noncommunicable Diseases* menyatakan bahwa penyakit kardiovaskular masih menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia pada tahun 2018 dibandingkan penyakit tidak menular lainnya. Saat ini, kejadian STEMI sekitar 25-40% dari infark miokard, rawat inap sekitar 5-6%, dan mortalitas sekitar 7-18% per tahun (Jumayanti et al., 2020). Menurut statistik kesehatan, penyakit jantung merupakan penyebab utama kematian di Indonesia pada tahun 2018, terhitung 26,3% kematian. Sairing bertambahnya usia dapat mengakibatkan peningkatan proporsi kematian secara signifikan setelah usia 35 tahun. Di Indonesia, penyakit jantung iskemik merupakan kondisi rawat inap atau rawat jalan yang paling umum pada tahun 2020,

menurut statistik rumah sakit. Case casualty rate (CFR) untuk jaringan mati miokard akut dengan peningkatan ST adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan penyakit jantung lainnya, yaitu 16,6% dan 14,1%. (Ainurrafiq, Risnah and Azhar Ulfa, 2019).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah pravalensi penyakit hipertensi sebanyak 212 kasus dan penderita kejadian pasien *STEMI* sebanyak 208 kasus (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah). Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD UNDATA Sulawesi Tengah, pada tanggal 30 Maret 2023, didapatkan bahwa kejadian Stemi dari tanggal 02 desember 2022 sampai 27 Februari 2023 sebanyak 39 kasus Dan kasus hipertensi sebanyak 54 Di RSUD undata Sulawesi Tengah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* di RSUD Undata Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas agar tidak terjadi pembiasan atau perluasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diangkat adalah Apakah ada hubungan hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Di ketahui hubungan hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* Di RSUD Undata Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Di identifikasi Pasien hipertensi di RSUD Undata Sulawesi Tengah.
- b. Di identifikasi kejadian pasien *STEMI* di RSUD Undata Sulawesi Tengah.
- c. Di analisis hubungan Hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI* di RSUD Undata Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan pada perpustakaan Universitas Widya Nusantara untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang pentingnya menjaga penyakit hipertensi dan *STEMI*.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Pada Masyarakat mengenai Hipertensi pada pasien Bagi RSUD Undata Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna terkait hubungan Hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI*. Sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengerti hal apa yang perlu dilakukan dalam memberikan intervensi yang berhubungan dengan kejadian Pasien *STEMI*, harapannya angka kejadian *STEMI* dapat menurun atau tidak terjadi sama sekali.

3. Bagi RSUD UNDATA Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna terkait hubungan Hipertensi dengan kejadian pasien *STEMI*. Sehingga Pihak RSUD UNDATA Sulawesi Tengah dapat mengerti hal apa yang perlu dilakukan dalam memberikan intervensi yang berhubungan dengan kejadian Pasien *STEMI*, harapannya angka kejadian Stemi dapat menurun atau tidak terjadi sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq, A., Risnah, R. and Ulfa Azhar, M. (2019) 'Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), pp. 192–199. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.806>.
- Agung, I. (2019) 'Hubungan Kadar Glukosa Darah dengan Kejadian Infark Miokard Akut (IMA)', 3(1), pp. 1–7.
- Analís, J. et al. (2021) 'Hubungan jumlah sel neutrofil dengan kadar troponin i pada penderita infark miokard akut', 10, pp. 19–24.
- Adam, L. (2019) 'Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia', *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), pp. 82–89. Available at: <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2558>.
- Bagus, G. et al.(2022) 'Hubungan Antara MPVterhadap usia(Mean Platelet Volume) Dengan Luas Infark Miokard Pada Pasien Stemi (St-Segment Elevated Myocardial Infarction) Yang Diukur Berdasarkan Skor Qrs Selvester', Juli, 11(7), p. 2022. Available at: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
- Cristanto, M., Saptiningsih, M. and Indriarini, M.Y. (2021) 'Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda: Literature Review', *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 3(01), pp. 53–65. Available at: <https://doi.org/10.32938/jsk.v3i01.937>.
- Eva, Lim, H. and Julianto, E. (2021) 'Hubungan Merokok Dan Hipertensi Pada PasienPenyakit Jantung Koroner', *Jurnal Kedokteran Methodist*, 15(1). Available at: <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1598>.
- Fachrurrazi, F., Nashirah, A. and Awaludin, L.R.P. (2022) 'Pengelolaan Pasien Syok karena Perdarahan', *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1(3), p. 42. Available at: <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v1i3.8923>.
- Feryandi Limanto Suhardi and Shujuan, S. (2021) 'Sindroma Koroner Akut Akibat Hipoksia: Sebuah Laporan Kasus', *Faktor Presdiposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan*, 2(2), pp. 192–199.
- Harun, A.L.A. (2021) 'Fistula Aorta - Atrium Kanan', *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(3),p. 352. Available at: <https://doi.org/10.35790/jbm.v13i3.33805>.
- Irwan, M., & Risnah. (2020). Analisis Perubahan Nilai Sistem Kardiovaskuler Dan Konsumsi Oksigen Maksimal (Vo2 Maks) Pada Atlet. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 35–41. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.142>
- Ismayanti, F. (2023) 'Gambaran X-Ray Penyakit Jantung Bawaan', 7(1).
- Insani, A., Fatimah, S. and Wardani, W. (2022) 'Senam dan Penyuluhan Kesehatan: Kegiatan Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat Kecamatan Meranti', *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 57–62.
- Ina, S.H.J., Selly, J.B. and Feoh, F.T. (2020) 'Analisis Hubungan Faktor Genetik Dengan

Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda (19-49 Tahun) Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang Tahun 2020', *Chmk Health Journal*, 4(3), p. 220.

Jannah, M. et al. (2018) 'Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar', *Jurnal PENA*, 3(1), pp. 410–417. Available at: <https://www.neliti.com/publications/249007/analisis-faktor-penyebab-kejadian-hipertensi-di-wilayah-kerja-puskesmas-mangasa>.

Jumayanti, , Anggi Lukman Wicaksana, E. Y. A. B., & Sunaryo. (2020). 11096-31793-1- Sm. Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit; Kardiovaskular Di Yogyakarta, 13(1), 1– 12.

Kadir, A. (2018). Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.30742/jikw.v5i1.2>.

Kamalia L A. Manajemen Keperawatan (Nursing Management). Bandung: Media Sains Indonesia. 2020.

Karundeng, S.F. et al. (2022) 'Efusi Perikardium Berat Dengan Impending Cardiac Tamponade', *Unram Medical Journal*, 11(3), pp. 990–993. Available at: <https://doi.org/10.29303/jku.v11i3.853>.

Kriswiastiny, R., Mandala, Z. and Efendy, M. (2018) 'Hubungan Infark Miokard Akut (IMA) Yang Dirawat Inap Dengan Hipertensi Di RSUD Dr. H. Abdulmoeloek Provinsi Lampung Tahun 2014 & 2015', *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 3(4), pp. 1–10.

Kayce, B., June, T., & Bernie, O. R. (2015). Hypertension : The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations. Alabama Pharmacy Association.

Muhibbah, M. et al. (2019) 'Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut Pada Pasien Rawat Inap Ruang Tulip Di Rsud Ulin Banjarmasin', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(1), p. 6 Available at: <https://doi.org/10.24269/ijhs.v3i1.1567>.

Munirwan, H. and Pebriana, R. (2020) 'Evolusi EKG pada STEMI dengan Gelombang Q Patologis: Haruskah Menunda Terapi?', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), pp. 21–29.

Mauidhah, Jufrizal, I.N. (2022) ' asuhan keperawatan pada pasien dengan st elevasi infrak miokard (stemi) di intensive cardiac care unit: studi kasus nursin care in Patient With ST Elevation Myocardial Infarction In The Intensive Cardiac Care Unit : A Case Study : STEMI , Nursing care', I, pp. 1–8.

Mangunkusumo, C. et al. (2019) 'Pengaruh Pelaksanaan CODE STEMI Terhadap Strategi Pemasaran RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.7454/arsi.v6i1.3698>.

Nandya, R., Atika, P.D. and Fathurrozi, A. (2022) 'Sistem Pendeteksi Penyakit Kardiovaskular Berbasis Web Dengan Framework Flask Menggunakan Metode Random Forest', 22, pp. 205–209.

Ngurah, I.G.K.G. and Putra, I.G.S. (2019) 'Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung', *Jurnal Gema Keperawatan*,

12(1), pp. 12–22.

Nurhaeni, A., Aimatun Nisa, N., & Marisa, D. E. (2022). Literature Review Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(2), 46–51. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.110>

Nurvita, S. (2021). Literature Riview Gambaran Hipertensi di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 1(2), 1–5.

Notoatmodjo, S. (2016) *Metodologo Penelitian Kesehatan*.

Nabila, A., Puspitasari, C.E. and Erwinayanti, G.A.. S. (2022) ‘Analisis bahwa adanya perilaku yang baik dilakukan maka akan menghasilkan hasil yang baik terhadap sikap pasien STEMI’, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(1), pp. 10–18.

Pangaila, M., Paturusi, A. and Supit, A. (2020) ‘Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam mencegah hipertensi pada siswa kelas XI dan XII SMK Kristen Kawangkoan’, *Epidemia : Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 1(1), pp. 23–29. Available at: <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/epidemia/article/view/572>.

Rahayu, M.S.S., Yuziani, Y. and Nadira, C.S. (2021) ‘Pengaruh pemberian Monosodium glutamat peroral terhadap gambaran histopatologi jantung pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar’, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(1), pp. 16–20. Available at: <https://doi.org/10.24815/jks.v21i1.20725>.

Rajagukguk, T.L., Damanik, C. and Rusdi, R. (2021) ‘Perbedaan Respon Stres Antara Pasien Stemi Dengan Nonstemi Selama Masa Perawatan Dirumah Sakit’, *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 2(2), p. 91. Available at: <https://doi.org/10.35728/jkw.v2i2.536>.

Rachmawati, M. and Hayyu Nafi, R. (2020) ‘Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2020 ASuhan keperawatan stemi akut miokard infak’, 15.

Santoso, R.F.H. and Nasution, S.A. (2018) ‘Pendekatan Diagnosis dan Tatalaksana Infark Ventrikel Kanan’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 2(4), p. 240. Available at: <https://doi.org/10.7454/jpdi.v2i4.93>.

Sari, P.A. (2022) ‘Peran Akupunktur sebagai Terapi Penunjang untuk Fibrilasi Atrium’, *Unram Medical Journal*, 11(4), pp. 1240–1245. Available at: <https://doi.org/10.29303/jku.v11i4.795>.

Satoto, H. H. (2019). Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)*, 6(3), 209–224. <https://doi.org/10.14710/jai.v6i3.9127>.

Susanti, T., Arinawati, A. and Sulaksono, N. (2020) ‘Peranan Heart Rate Terhadap Kualitas Citra Pada Pemeriksaan Ct Angiography Cardiac’, *JRI (Jurnal Radiografer Indonesia)*, 3(2), pp. 85–90. Available at: <https://doi.org/10.55451/jri.v3i2.74>.

Sihombing R M. Manajemen Keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.

Siska Afrilya Diartin, Reni Zulfritri and Erwin, E. (2022) ‘Gambaran Interaksi Sosial

Lansia Berdasarkan Klasifikasi Hipertensi Pada Lansia Di Masyarakat', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), pp. 126–137. Available at: <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i2.864>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 19th. Edisi 3. Bandung: Alfabeta. 2019.

Sukatin (2022) 'Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia', *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), pp. 1278–1285.

Utami, N., Haryanto, E. and Fitri, A. (2019) 'Fatigue Pada Pasien Gagal Jantung di Ruang Rawat Inap Rsau Dr. M. Salamun', *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 5(2), pp. 63–71. Available at: <https://doi.org/10.58550/jka.v5i2.89>.

Wahyunadi, N. M. D., Sargowo, D., & Suharsono, T. (2017). Perbedaan Keberhasilan Terapi Fibrionlitik Pada Penderita St-elevation Myocardial Infraction (STEMI) Dengan Diabetes Dan Tidak Diabetes Berdasarkan Penurunan St-elevasi. 96–102.

Wiwik Agustina, Lilla Maria' (2021) faktor internal mempengaruhi pengetahuan dengan pendidikan , 2(3), p. 2021.

Yanti, S.E., Asyrofi, A. and Arisdiani, T. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Komplikasi', *Jurnal Keperawatan*, 12(3), pp. 439–448. Available at: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1719089&val=10904&title= Relationship Of Level Knip Complations Knowledge With Complations Prevention Measures](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1719089&val=10904&title=Relationship%20Of%20Level%20Knip%20Complations%20Knowledge%20With%20Complations%20Prevention%20Measures).

Yurizali, B. and Hanif, A. (2019) 'Complete Atrioventricular Septal Defects Dengan Polisitemia Sekunder', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), p. 444. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v8i2.1023>.